

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM KUMPULAN CERPEN *PEREMPUAN DI KAMAR SEBELAH*
KARYA CHAIRIL GIBRAN RAMADHAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**GELVINA NOVITA
NIM 18016052/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen
Perempuan di Kamar Sebelah Karya Chairil Gibran
Ramadhan
Nama : Gelvina Novita
NIM : 18016052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama Gelvina Novita

NIM 201818016052

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

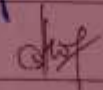
*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Perempun di
Kamur Sebelah Karya Chairil Gibran Ramadhan*

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

- | | |
|------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | Dr. Erizal Gani, M.Pd. |
| 2. Anggota | Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. |
| 3. Anggota | Yulianti Rasyid, M.Pd. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022



Gelvina Novita
NIM/TM 18016052/2018

ABSTRAK

Gelvina Novita. 2022. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang sering muncul di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan, (3) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang jarang muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan, dan (4) mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan karakter yang dikaji dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan ditemukan. *Pertama*, cerpen-cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan mengandung lima belas nilai pendidikan karakter, yaitu nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat dan komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung-jawab. *Kedua*, nilai pendidikan karakter yang sering muncul adalah nilai pendidikan karakter religius. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan karakter yang jarang muncul adalah nilai pendidikan karakter toleransi, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan. *Keempat*, nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam cerpen adalah nilai pendidikan karakter kreatif, menghargai prestasi, dan cinta damai.

Hasil penelitian ada empat. *Pertama*, terdapat hanya lima belas nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan dengan jumlah data semuanya sebanyak 78 data. *Kedua*, nilai pendidikan karakter yang sering muncul adalah nilai pendidikan karakter religius dengan 19 data. *Ketiga*, nilai pendidikan karakter yang jarang muncul adalah nilai pendidikan karakter toleransi, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan dengan masing-masing hanya 1 data. *Keempat*, nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan ada tiga nilai yaitu nilai pendidikan karakter kreatif, menghargai prestasi, dan cinta damai.

Kata Kunci: nilai, pendidikan karakter, kumpulan cerpen

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku pembimbing sekaligus pembimbing akademik, (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd dan Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku tim penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Nursaid, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini, (5) Kedua orang tua, (6) Sahabat dan teman-teman, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh sebab itu, kritikan dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Objek dan Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Nilai.....	11
a. Pengertian Nilai.....	11
2. Pendidikan karakter.....	13
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	16
c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	18
3. Hakikat Cerpen.....	21
a. Pengertian Cerpen.....	21
b. Unsur Pembangun Cerpen.....	23
4. Pendekatan Analisis Fiksi.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber data.....	35
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Pengabsahan Data.....	37
F. Teknik Penganalisisan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Nilai Pendidikan Karakter.....	41
2. Nilai Pendidikan Karakter yang Sering Muncul.....	43
3. Nilai Pendidikan Karakter yang Jarang Muncul.....	43
4. Nilai Pendidikan Karakter yang Tidak Muncul.....	44
B. Pembahasan.....	44
1. Nilai Pendidikan Karakter yang muncul.....	44
2. Nilai Pendidikan Karakter yang Sering Muncul.....	58
3. Nilai Pendidikan Karakter yang Jarang Muncul.....	66
4. Nilai Pendidikan Karakter yang Tidak Muncul.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi	71
C. Saran	73
KEPUSTAKAAN.....	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Nilai, Deskripsi dan Indikator Nilai Pendidikan Karakter..... 18
Tabel 2	Inventaris Data Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Kamar Sebelah</i> Karya Chairil Gibran Ramadhan..... 36
Tabel 3	Analisis Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Kamar Sebelah</i> Karya Chairil Gibran Ramadhan..... 38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Sampul Depan Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Kamar Sebelah</i> Karya Chairil Gibran Ramadhan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 3 Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 4 Inventaris Data Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Kamar Sebelah</i> Karya Chairil Gibran Ramadhan.....	91
Lampiran 5 Analisis Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen <i>Perempuan di Kamar Sebelah</i> Karya Chairil Gibran Ramadhan.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, keterikatan maupun perilaku yang kemudian menjadi tolak ukur dibuat oleh seseorang terhadap sesuatu, seperti baik atau jahat, buruk atau cantik, besar atau kecil, dan lain sebagainya. Sebagaimana pendapat Saunders et al. (2022) menyatakan bahwa nilai penting karena nilai tersebut cukup stabil dari waktu ke waktu, dan dapat memberikan penguatan sosial, membuat individu peka terhadap informasi tertentu atau menyebabkan mereka menyaring informasi secara selektif tergantung pada nilainya. Karena itu, nilai bersifat normatif, merupakan keharusan untuk mewujudkan dalam tingkah laku kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk peserta didik ke arah nilai-nilai kehidupan yang lebih baik.

Nilai dalam kehidupan sangat berarti, karena dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang. Dengan nilai dapat mendorong, menuntun, individu dalam bertindak. Hal ini sejalan dengan Nurhayya (2021) mengemukakan bahwa dengan nilai dapat berperan penting dalam mengatasi masalah sistem pendidikan seperti menyontek, putus sekolah, seks bebas, kehamilan remaja, *bullying*, penggunaan narkoba dan alkohol. Maka dari itu, tujuan dari penerapan nilai ini berguna untuk mendorong siswa menjadi warga negara Indonesia yang disiplin dan bertanggung jawab.

Peserta didik merupakan generasi muda yang menjadi harapan untuk membuat bangsa ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Karakter peserta didik yang terbentuk sejak kini, menentukan karakter bangsa di masa yang akan datang. Wibowo (2012:53) menunjukkan bahwa di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, pendidikan karakter sangat ditekankan bagi masyarakatnya. Bahkan, salah satu komisi di Departemen Tenaga kerja Amerika Serikat pada tahun 1991 merekomendasikan pentingnya internalisasi pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Tujuannya agar lulusan sekolah di Amerika Serikat dapat menyiapkan diri secara lebih baik dalam bidang pekerjaan. Kemendiknas (2016) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya.

Pendidikan karakter memberikan dampak positif bagi pengembangan peserta didik di sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Agboola dan Tsai (2018) menyatakan bahwa pembentukan karakter di sekolah memberikan hasil yang positif, menurunkan angka putus sekolah dan perilaku menyimpang. Pembentukan karakter membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Zurqoni, et al. (2018) menyatakan bahwa pembentukan karakter membantu meningkatkan nilai religius, kepercayaan diri, tanggung jawab, dan rasa hormat siswa. Selain itu, pembentukan karakter sangat dibutuhkan di sekolah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah penting dan dapat mempengaruhi karakter siswa, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2019) di Bali. Anggara dalam penelitiannya meneliti mengenai pendidikan karakter dan moral terhadap film animasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter sangat penting dalam tumbuh kembang anak di sekolah, dengan menggunakan studi literasi yang rutin diberikan kepada siswa. Hal ini terbukti dari perilaku dan tindakan siswa yang kian membaik. *Kedua*, Agboola dan Tsai (2018) di Amerika Serikat, yang hasil penelitiannya menemukan hal positif dari penerapan program pendidikan karakter di sekolah, diantaranya prestasi akademik yang lebih tinggi dari sebelumnya dan perilaku siswa menjadi lebih baik. *Ketiga*, Osabwa, Ogeno & Myamje (2022) di Kenya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penguatan program pembentukan karakter di sekolah didirikan sebagai pilihan yang lebih baik. Hal ini karena guru memberikan cara yang relatif terstruktur membentuk karakter pada anak. Selain itu, guru menjadi satu-satunya agen terpercaya yang diandalkan negara, mengingat profesionalisme dalam diri mereka dan jumlah waktu yang dihabiskan anak-anak jauh lebih lama di lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan untuk mempengaruhi siswa dan peserta didik, sehingga siswa yang bersangkutan memiliki karakter unggul. Pada dasarnya, anak yang berkarakter rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya rendah sehingga anak beresiko atau berpotensi besar mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Pelaksanaan

pendidikan karakter telah berjalan di setiap sekolah selama sepuluh tahun terakhir. Namun, belum menunjukkan hasil yang diharapkan sebagaimana dimaksud dalam pendidikan nasional (Manshuruddin, 2022).

Kasus demi kasus demoralisasi pada anak usia sekolah, seperti tawuran, narkoba, pembunuhan, pencurian, *bullying*, dan perilaku negatif lainnya, menyadarkan bahwa diperlukan upaya perbaikan sistem pendidikan dalam membentuk karakter siswa. Menurut data yang bersumber dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ditemukan beberapa kasus penyimpangan moral pada anak. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu antara tahun 2016-2020 terdapat 808 kasus anak pelaku kepemilikan media pornografi (HP/Video, dll), 702 kasus anak sebagai pelaku kekerasan seksual (pemeriksaan), 506 kasus anak pelaku kekerasan fisik (penganiayaan, pemukulan, perkelahian, dll), 360 kasus *Child Bullying* di media sosial, 329 kasus anak pelaku tawuran pelajar, 263 kasus anak pengguna narkoba dan rokok (Manshuruddin, 2022).

Beranjak dari permasalahan tersebut, perlu adanya upaya atau solusi untuk mengatasi masalah atau kasus tersebut dengan revitalisasi tokoh melalui apresiasi sastra. Di sekolah, revitalisasi karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa dan sastra. Melalui pemaparan intensif karya sastra, siswa dibekali dengan pemahaman tentang kehidupan dan kompleksitasnya. Hal ini sejalan dengan Putro. A. K (2021) menunjukkan bahwa cerpen dapat membangun karakter secara efektif karena nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita dinyatakan secara langsung, tetapi melalui penggambaran tokoh dan penokohan. Melalui apresiasi sastra, misalnya kecerdasan intelektual,

emosional, dan spiritual siswa dapat dilatih serta dikembangkan. Siswa tidak hanya terlatih untuk membaca saja, tetapi harus mampu mencari makna dan nilai-nilai dalam sebuah karya sastra.

Cerita pendek (cerpen) sebagai salah satu genre dalam sastra sampai hari ini masih menduduki tempat utama dalam publik sastra Indonesia. Paling tidak, hal itu dapat dibuktikan dari banyaknya koran di Indonesia yang masih mau menyediakan ruang untuk pemuatan cerpen. Kalau tidak dipandang penting dan tidak dibutuhkan, tentu para pengelola koran tidak perlu mengorbankan ruang “hanya” untuk memuat sebuah cerpen. Kompas, Padang Ekspres, Republika, Suara Merdeka, Singgalang, Koran Tempo, Bali Pos, dan sejumlah koran lain memiliki tempat untuk cerpen. Meskipun tidak dapat diketahui secara pasti apakah cerpen yang dimuat di koran tersebut dibaca atau tidak, kenyataannya koran-koran itu secara konsisten memuat cerpen setiap minggunya. Itu menunjukkan bahwa cerpen dipandang masih dibutuhkan pembaca.

Dengan mengaitkan cerita pendek dalam membangun pendidikan karakter, maka sejatinya upaya ini mencerminkan hubungan simbiosis mutualisme. Di sisi cerpen, cerpen tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran bahasa Indonesia, namun ia kembali ke hakikatnya, yakni menjadi alarm bagi pembacanya. Di sisi pendidikan karakter, cerpen akan membantu penanaman nilai-nilai kepada siswa.

Dalam penelitian ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam enam belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan. Pada dasarnya cerpen

merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa yang banyak mengangkat masalah-masalah sosial. Masalah sosial tersebut ditulis oleh pengarang sebagai ungkapan atas apa yang dialami maupun pengalaman tentang masalah-masalah yang diamati, dalam masalah tersebut pengarang memberikan nilai-nilai yang bisa diterapkan oleh pembaca, khususnya nilai pendidikan karakter dalam kesehariannya.

Pendapat salah satu pembaca cerpen ini yang bernama Eka Budianta sebagai Aktivis Lingkungan dan Kebudayaan, di halaman terakhir kumpulan cerpen ini menyatakan bahwa Chairil Gibran Ramadhan memperkaya khazanah sastra Indonesia. Beberapa karyanya cukup menggetarkan, padat, dan tangkas. Kalau sedikit lebih cermat lagi, ia bisa mengulangi kejayaan Idrus di zaman Jepang, bahkan Pramoedya Ananta Toer di awal 1950-an. Cerpen “Epitaph” dan “Matahari Mulai Tinggi di Yogya” pada hematnya bagus dan berhasil.

Sejalan dengan pendapat di atas, Yonathan Rahardjo sebagai sastrawan dan kritikus sastra mengatakan bahwa kumpulan cerpen ini menegaskan penentu harkat perempuan sebagai manusia mulia dan bermartabat adalah individu yang bersangkutan, perempuan lain dan manusia lain bernama lelaki. Berbagai latar, konteks, dan konflik, yang diceritakan CGR dengan gayanya yang khas, mengguncang kesadaran kita bahwa masalah harkat perempuan ini begitu luas dimensinya dan dalam dasar landasannya. Kumpulan cerpen yang sangat penting. Selain itu, cerpen ini telah diterjemahkan sebagai “A Wolves in the City” dan diterbitkan dengan nama lain dalam antologi bersama “Menagerie 5” (ed. Laora Arkeman, The Lontar Foundation, 2003).

Selain itu, alasan dipilihnya kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan ini sebagai objek penelitian, karena 1) pengarang merupakan seorang cerpenis, penyair, redaktur majalah dan sastrawan nasional yang memperkaya khazanah sastra Indonesia, 2) cerpen yang ditulis dengan empati yang tinggi pada perempuan dan kehidupan sosial, 3) menceritakan kehidupan kota itu keras, gila, dan penuh keputusan. Maka dari itu, cerpen ini membahas kepiluan dengan nilai yang mendalam dari kodrat seorang perempuan sehingga sangat bermanfaat dan memberi pelajaran pada pembaca khususnya peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menanamkan nilai pendidikan karakter dengan baik dan menarik adalah objek karya sastra cerpen yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah*, akan memudahkan siswa dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kesehariannya. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan”.

B. Objek dan Fokus Masalah

Objek penelitian ini adalah enam belas cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan. Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan objek dan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah (1) apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan?, (2) apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang paling banyak muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan?, (3) apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang jarang muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan?, (4) apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang tidak muncul di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan, (2) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang

paling banyak ditemukan dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan, (3) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang jarang muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan, (4) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang tidak muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretik diharapkan hasil penelitian ini menambah jumlah penelitian pada bidang sastra khususnya cerpen. Selanjutnya secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan. *Kedua*, bagi peneliti selanjutnya dijadikan sebagai landasan pemikiran karya ilmiah penelitiannya. *Ketiga*, bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada cerpen. *Keempat*, bagi siswa dapat dijadikan sebagai penambah pengalaman dan wawasan tentang karya sastra Indonesia.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam batasan masalah, penulis memandang perlu menjelaskan istilah-istilah berikut.

1. Nilai Pendidikan Karakter

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai pendidikan karakter adalah nilai yang dianut sebagai tauladan untuk mendidik kepribadian maupun perilaku untuk menjadi manusia yang memiliki karakter yang lebih baik. Nilai ini berguna untuk mengembangkan potensi dalam diri individu untuk mewujudkan sikap yang nantinya bisa menjadi identitas baginya.

2. Kumpulan Cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan

Adapun batasan cerpen yang penulis ambil dalam penelitian ini yaitu enam belas cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan. Cerpen ini diterbitkan pada tahun 2012 yang menceritakan potret perempuan dengan berbagai dinamika kehidupannya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan ada lima belas nilai-nilai pendidikan karakter dengan jumlah frekuensi data sebanyak 78 data. Data yang dimaksud disini adalah kutipan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan. Lima belas jenis pendidikan karakter tersebut adalah karakter religius dengan jumlah data sebanyak 19 data, karakter jujur dengan jumlah data sebanyak 2 data, karakter toleransi dengan jumlah data sebanyak 1 data, karakter disiplin dengan jumlah data sebanyak 2 data, karakter kerja keras dengan jumlah data sebanyak 13 data, karakter mandiri dengan jumlah data sebanyak 3 data, karakter demokratis dengan jumlah data sebanyak 7 data, karakter rasa ingin tahu dengan jumlah data sebanyak 13 data, karakter semangat kebangsaan dengan jumlah data sebanyak 1 data, karakter cinta tanah air dengan jumlah data sebanyak 3 data, karakter bersahabat/komunikatif dengan jumlah data sebanyak 8 data, karakter gemar membaca dengan jumlah data sebanyak 4 data, karakter peduli lingkungan dengan jumlah data sebanyak 1 data, karakter peduli sosial dengan jumlah data sebanyak 17 data, dan karakter tanggungjawab dengan jumlah data sebanyak 6 data.

Nilai pendidikan karakter yang sering muncul dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan adalah nilai

pendidikan karakter religius dengan jumlah data sebanyak 19 data. Adapun nilai pendidikan karakter yang paling sedikit muncul ada tiga jenis pendidikan karakter, yaitu nilai pendidikan karakter toleransi, karakter semangat kebangsaan, dan karakter peduli lingkungan. Yang masing-masing nilai tiga ini ditemukan hanya 1 data. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* Karya Chairil Gibran Ramadhan ada tiga jenis nilai yaitu, nilai pendidikan karakter kreatif, karakter menghargai prestasi, dan karakter cinta damai.

B. Implikasi

Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan berimplikasi pada setiap proses belajar mengajar, di luar jam pelajaran, di lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar. Penerapan pendidikan karakter di mulai dari diri sendiri. Apabila di sekolah guru dapat mencontohkan perilaku dan perkataan yang baik terhadap peserta didik. Selanjutnya, pada jam pelajaran atau dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menjelaskan atau mencontohkan karakter yang baik sehingga akan merangsang peserta didik untuk memperbaiki karakter mereka masing-masing.

Nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Perempuan di Kamar Sebelah* karya Chairil Gibran Ramadhan dapat diterapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP kelas IX dengan materi teks cerpen. Pengaplikasian dalam pembelajaran tersebut terdapat pada kompetensi inti sebagai berikut. *Pertama*, menghargai dan menghayati ajaran agama yang

dianutnya. *Kedua*, menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, responsif di dalam berinteraksi. *Ketiga*, memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fakta di lapangan. *Keempat*, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait yang dipelajari oleh peserta didik. Dengan kompetensi dasar 3.5 dan 4.5 yakni mengidentifikasikan dan mendiskusikan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dan didengar. Dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut: (1) setelah membaca dan berdiskusi, peserta didik dapat menentukan tema teks cerpen dengan benar, (2) mengidentifikasi dan menyimpulkan latar teks cerpen dengan tepat, (3) mengidentifikasi dan menyimpulkan sudut pandang penceritaan teks cerpen dengan benar, (4) mengidentifikasi dan menyimpulkan karakter tokoh teks cerpen dengan benar, (5) mengidentifikasi dan menyimpulkan alur/plot teks cerpen dengan tepat, dan (6) mengidentifikasi dan menyimpulkan sudut pandang penceritaan teks cerpen dengan tepat.

Tujuan ini memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Peserta didik khususnya SMP di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter agar menjadi pedoman dan dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Kumpulan cerpen juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi peserta didik dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra berupa materi ajar memahami teks cerpen.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dalam pembelajaran, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, dalam bidang kesusastraan semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mempelajari teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen. *Kedua*, dalam bidang pendidikan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan karya sastra tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen. *Ketiga*, bagi guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia, skripsi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai teori dalam apresiasi sastra di kelas, sehingga siswa mengerti tentang apa-apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kumpulan cerpen, terutama nilai-nilai pendidikan karakter. *Keempat*, bagi peneliti lain semoga skripsi ini dapat menambah wawasan, dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian karya sastra, sehingga mendapat gambaran tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen. *Kelima*, bagi pembaca dan masyarakat untuk menambah dan melatih pemahaman dalam karya sastra tentang nilai-nilai pendidikan karakter serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

KEPUSTAKAAN

- Adi, S S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Agboola, A. & Tsai, K. C. (2018). Bring Character Education into Classroom. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163-170.
- Ajuen, D. (2021). *Nilai-nilai Sosial Kumpulan Cerpen Seribu Kisah dari Gerbang Sekolah Karya Nanda Evawandry*. Padang:UNP.
- Anggara, I. G. S., Santosa, H. & Udayana, A. A. G. B. (2019). Character Education and Moral Value in 2D Animation Film Entitled “Pendeta Bangau”. *Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 57-70.
- Arbi, M. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen “Bidadari Meniti Pelangi” Karya S. Prasetya Utomo dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen di SMA Kelas XI*. UNS: Semarang.
- Deddy (2018). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 6(1), 88-95.
- Gani, E. (2020). *Manusia Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hamdani, S. (2019). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Cerpen Koran Singgalang Periode Januari-April 2019*. Skripsi. Padang: UNP.
- Handayani, N, Indartono, S. (2016). The Implementation of Multicultural Character Education. *International Conference on Ethics of Business, Economic, and Social Science*, 508-518.
- Kesuma, D. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manshuruddin. (2022). Implementation of Value-Based Character Education at the Modern Islamic Boarding School Ar- Raudlatul Hasanah Medan. *International Conference of Humanities and Social Science*, 1(1), 185-196.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.